

**PENERAPAN *ENGLISH COMMUNICATION SKILL* PADA SISWA SMP
(The Application of English Communication Skill at Junior High School' Student)**

Sigit Widiyarto¹ , Mut'ha Mubasyira², Aster Pujaning Ati³
^{1,3}Pendidikan Ekonomi, ² Pendidikan bahasa Inggris
UNIVERSITAS INDRAPRASTA PGRI JAKARTA
widiyartosigit@gmail.com

ABSTRAK

Komunikasi merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia dalam menjalani kehidupannya, bahkan seorang bayi pun sudah dapat melakukan komunikasi, seperti ketika ia menangis itu bisa jadi menandakan bahwa ia sedang lapar atau tidak nyaman. Siswa masih merasa kurang percaya diri dalam berkomunikasi dalam bahasa Inggris. Hal tersebut disebabkan karena, penguasaan kosakata, tata bahasa dan pengucapan yang masih rendah. Latihan yang berkelanjutan sangat diperlukan dalam peningkatan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Inggris. Adapun tujuan yang akan dicapai dalam program pengabdian masyarakat adalah: (1) meningkatkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Inggris, (2) membantu program sekolah dalam menyiapkan generasi yang handal dalam menghadapi globalisasi. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat adalah, tatap muka, penyuluhan dan pendampingan. serta evaluasi secara berkala. Hasil dicapai dalam program ini, pada kemampuan kelancaran berbicara, pemilihan kosakata dan kepercayaan diri siswa meningkat rata-rata sebesar 3.3.
Kata Kunci :Kemahiran, Komunikasi bahasa Inggris, siswa SMP

ABSTRACT

Communication is one of the basic needs of human beings in living their lives, even a baby was able to communicate, as when he cried it could be a sign that he was hungry or uncomfortable. Students still feel less confident in communicating in English. This is because, the mastery of vocabulary, grammar and pronunciation are still low. Ongoing training is essential in improving communication skills in English. The goals that will be achieved in community service programs are: (1) improving the ability to communicate in English, (2) assisting school programs in preparing a reliable generation in the face of globalization. Methods used in the implementation of community service is, face to face, counseling and assistance, as well as regular evaluation. The results achieved in this program, on the ability to smooth talk, the vocabulary selection and confidence of students increased an average of 3,3 increased.

Key Word : Skill, English Communication, Junior high school student

A. PENDAHULUAN

Hakikat komunikasi adalah kegiatan yang dilakukan manusia untuk menyampaikan isi pesannya kepada manusia lain untuk mencapai tujuan tertentu. Manusia hidup dalam dunia komunikasi. Setiap hari dan setiap saat manusia melakukan aktifitas komunikasi antar pribadi, berbicara dengan anggota keluarga, tetangga, dan rekan sejawat. Pada saat berbicara dengan diri sendiri, meyakinkan diri dalam

memutuskan sesuatu, manusia melakukan komunikasi intra pribadi. Pada sebuah organisasi, manusia memecahkan masalah atau mengembangkan ide-ide atau inovasi, saling berinteraksi dalam komunikasi kelompok atau organisasi. Jika berinteraksi dengan pihak lain yang mempunyai latar belakang budaya berbeda, maka manusia sudah melakukan komunikasi antarbudaya. Isi dari interaksi antarmanusia adalah komunikasi. Dua orang dikatakan melakukan interaksi apabila masing-masing melakukan aksi dan reaksi. Aksi dan reaksi yang dilakukan manusia baik perseorangan, kelompok, atau pun organisasi dalam ilmu komunikasi disebut tindakan komunikasi. Untuk memahami pengertian komunikasi tersebut sehingga dapat dilancarkan secara efektif bahwa para peminat komunikasi sering kali mengutip paradigma yang dikemukakan oleh Harold Lasswell dalam karyanya, *The Structure and Function of Communication*.

Komunikasi merupakan hal yang pasti dilakukan oleh manusia dalam kehidupannya, demikian juga dengan hewan. Komunikasi merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia dalam menjalani kehidupannya, bahkan seorang bayi pun sudah dapat melakukan komunikasi, seperti ketika ia menangis itu bisa jadi menandakan bahwa ia sedang lapar atau tidak nyaman. Maka jelaslah bahwa komunikasi adalah hal penting yang harus dipelajari dan difahami. Setiap perilaku dapat menjadi komunikasi bila kita memberi makna terhadap perilaku orang lain atau perilaku kita sendiri. Setiap orang akan sulit untuk tidak berkomunikasi karena setiap perilaku berpotensi untuk menjadi komunikasi untuk ditafsirkan. Pada saat seseorang tersenyum maka itu dapat ditafsirkan sebagai suatu kebahagiaan, ketika orang itu cemberut maka dapat ditafsirkan bahwa ia sedang marah. Ketika seseorang diam dalam sebuah dialog itu bisa diartikan setuju, malu, segan, marah, atau bahkan malas atau bodoh. Diam bisa diartikan setuju seperti perlakuan Rasulullah saw. yaitu ketika ada seorang sahabat yang menggosaok giginya ketika berwudhu, ini menunjukkan bahwa beliau setuju dengan perlakuan sahabat tadi namun tidak dengan penegasan. Secara implisit semua perlakuan manusia dapat memiliki makna yang akhirnya bernilai komunikasi, jika bidang pengalaman komunikator sama dengan bidang pengalaman komunikan, komunikasi akan berlangsung lancar. Sebaliknya, bila bidang pengalaman komunikan tidak sama dengan bidang pengalaman komunikator, akan timbul kesukaran untuk mengerti satu sama , Sendjaja (1994:33).

Komunikasi secara terminologis merujuk pada adanya proses penyampaian suatu pernyataan oleh seseorang kepada orang lain. Jadi dalam pengertian ini yang terlibat dalam komunikasi adalah manusia. Karena itu merujuk pada pengertian Ruben dan Steward (1998:16) mengenai komunikasi manusia yaitu: *Human communication is the process through which individuals –in relationships, group, organizations and societies—respond to and create messages to adapt to the environment and one another.* Bahwa komunikasi manusia adalah proses yang melibatkan individu-individu dalam suatu hubungan, kelompok, organisasi dan masyarakat yang merespon dan menciptakan pesan untuk beradaptasi dengan lingkungan satu sama lain. Dalam kata communis terdapat makna 'berbagi' atau 'menjadi milik bersama' yaitu suatu usaha yang memiliki tujuan untuk kebersamaan atau kesamaan makna. Jadi, Komunikasi adalah suatu proses penyampaian informasi (pesan, ide, gagasan) dari satu pihak kepada pihak lain. Pada umumnya, komunikasi dilakukan secara lisan atau verbal yang dapat dimengerti oleh kedua belah pihak. Apabila tidak ada bahasa verbal yang dapat dimengerti oleh keduanya, komunikasi masih dapat dilakukan dengan menggunakan gerak-gerik badan, menunjukkan sikap tertentu, misalnya tersenyum, menggelengkan kepala, mengangkat bahu. Cara seperti ini disebut komunikasi nonverbal.

Komunikasi dapat terjadi jika ada persamaan antara penyampaian pesan dengan orang yang menerima pesan. Komunikasi yang baik akan menimbulkan interaksi dan pemahaman yang tepat dan sesuai dengan apa yang diharapkan. Salah satu fungsi dari komunikasi adalah memberikan informasi yang dapat diterima oleh sipendengar. Mts Nurul Hikmah adalah sekolah yang menghasilkan siswa yang baik, untuk itu Tim Abdimas akan memberikan pembekalan komunikasi yang baik, agar kelak mempunyai bekal yang cukup ketika masuk ke dalam dunia kerja. Khususnya menghadapi para pasien atau pelanggan, agar mereka puas dengan pelayanan yang diberikan.

Pembekalan yang dilakukan sejak di bangku sekolah, tentunya dapat mempersiapkan para siswa untuk menghadapi persaingan MEA yang sudah diberlakukan. Penguatan ini salah satu program yang mendukung program pemerintah dalam rangka menyiapkan SDM yang handal dan siap pakai.

B. METODE PELAKSANAAN

1. Tempat dan waktu

Kegiatan dan pelaksanaan dilakukan di wilayah mitra, yaitu di kelurahan Cikiwul Kecamatan Bantar gebang, Kota Bekasi (Gambar 1) dan dilakukan mulai Januari-Maret 2017 yang meliputi kegiatan persiapan hingga tahapan pelaporan.



Gambar 1. Peta Lokasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat

2. Tahapan dan Metode Pelaksanaan Kegiatan

Metode yang akan dilakukan dalam kegiatan ini adalah melalui beberapa tahap :

- a. Tatap muka di kelas. Pertama kali datang tim berdialog langsung dengan kepala sekolah dan siswa.. Hal ini kami lakukan pada saat menjelang maupun saat kegiatan berlangsung. Tatap muka berguna untuk mengidentifikasi dan melihat sejauh mana materi dan keterampilan komunikasi yang sudah dikuasai siswa. Para siswa cenderung aak menutup diri, namun setelah para fasilitator dan dosen datang maksud dan tujuan program ini, maka mereka lebih terbuka dan kooperatif.
- b. Penyuluhan, yaitu : tim abdimas mengajarkan secara langsung cara berkomunikasi dengan baik. Teori dan praktek diberikan di dalam kelas. Penyuluhan diberikan sebanyak 5 kali pertemuan. Dengan Materi sebagai berikut :

No	Materi	Durasi	Keterangan
1	Bagaimana menumbuhkan kepercayaan diri untuk berbicara bahasa Inggris	2 x 45 menit	
2	Penguasaan kosa kata	2 x 45 Menit	
3	Praktek berkomunikasi	3 x 45 menit	

4	Penutup/evaluasi	3 x 45 menit	
---	------------------	--------------	--

C. Hasil dan Pembahasan

a. Tanggapan para guru dan kepala sekolah.

Sebelum , tim menuju kelas, tim berjumpa dengan kepala sekola dan para guru. Mereka sangat antusias ,dan berharap program dapat berjalan dengan baik, dan menghasilkan perubahan yang cukup signifikan. Dengan berbekal surat izin dari yayasan dan kepala sekolah, maka tim menyusun beberapa tahapann pelaksanaan dan materi yang dapat diterima / difahami oleh siswa.

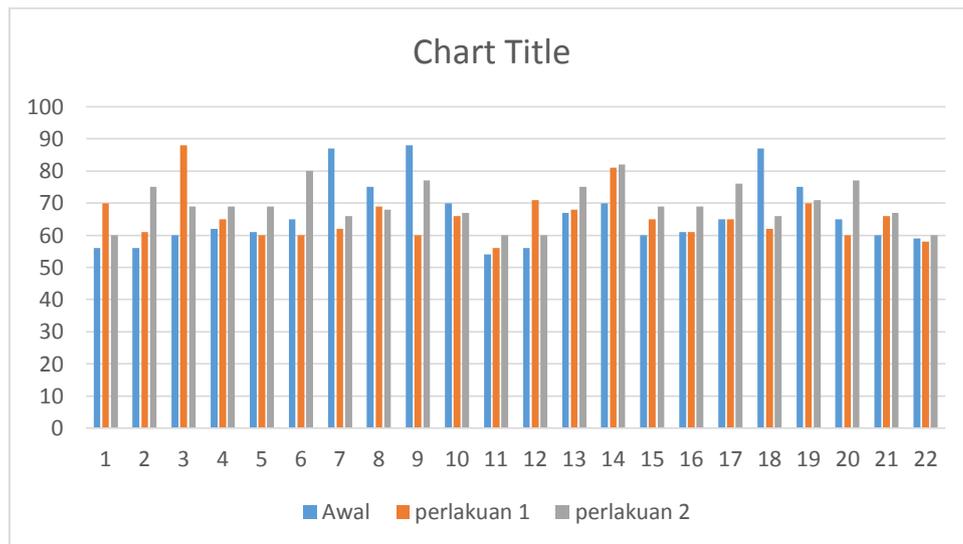
b. Kegiatan program abdimas di sekolah

Berdasarkan rencana yang telah dibuat, tim telah membagi tugas dengan seksama. Mulai dari sosialisasi , pemberian materi/ pembukaan sampai dengan penutup. Penutup akan diadakan tes sebanyak 2 kali. Dan 1 x diawal sebelum dilaksanakan program ini.



Gambar. 2. Proses sosialisasi kepada siswa

Siswa yang ikut pada program ini sebanyak 1 kelas, kelas VII . Total siswa yang ikut sebanyak 22 siswa. Dapat di uraikan kenaikan nilai dari sebelum dan sesudah mengikuti program ini adalah sebagai berikut:



D. SIMPULAN

Setelah siswa melaksanakan program ini, siswa dapat merasakan kepercayaan diri yang lebih baik dan kemampuan kosa kata yang meningkat. Dari awal sebelum diadakan program, rata-rata tingkat penguasaan kosa kata dan kepercayaan diri hanya mendapat rata-rata sebesar 66,3, sedangkan pada evaluasi kedua mencapai 69,6, naik sebesar, 3,3. Di sekolah siswa lebih berani mengutarakan dalam bahasa Inggris walaupun dengan kalimat sederhana.

E. DAFTAR PUSTAKA

Brent D. *Ruben* dan Lea P. *Stewart* .2013.*Komunikasi dan Perilaku Manusia* .Rajawali Pers Terbit: Surabaya.

Sendjaya, Ph.D. 2013 : --. Editor, : Iwan Wibowo & Yulius Tandyanto. *Literatur Perkantas*: Surabaya .

Widiyanto,S, Mulyadi. 2016, *English grammar Book*. CV Berkah Saintek : Depok